

ABSTRAK

One Riyanis, 2023. **STUDI ETNOBOTANI KOPI (*Coffea spp.*) DI CIGALONTANG KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI UPAYA KONSERVASI UNTUK SUPLEMEN BAHAN AJAR BIOLOGI.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Cigalontang menjadi pusat pertanian dan pengolahan kopi di Tasikmalaya, sebagian besar perkebunannya dikembangkan menjadi kebun kopi sehingga diperlukan pengetahuan mengenai upaya dari masyarakat sekitar terutama petani kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya konservasi masyarakat lokal di Cigalontang melalui studi etnobotani kopi. Metode yang digunakan yakni kualitatif studi kasus, pengambilan data menggunakan wawancara semistruktur kepada 15 petani kopi dan 5 pengolah kopi, observasi macam-macam tanaman naungan, dan kuadrat transek ke lapangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwasanya di Cigalontang sistem upaya konservasi masyarakatnya baik, upaya konservasi dari petani cigalontang melalui cara mengolah lahan menggunakan sistem 7L “liuh, lenang, linduh, lembang angin, lobaan dahareun tangkal kopi, leukeun nyetek”. Dari masa penanaman hingga pasca panen pemeliharannya baik maka menghasilkan kualitas kopi yang bagus, masyarakat Cigalontang dapat memanfaatkan biji kopi yang diproses hingga proses penjualan. Kemudian dari hasil observasi ditemukan 5 jenis tanaman naungan diantaranya pinus, angka, pakis, sengon gunung, dan kapulaga. Naungan dengan indeks nilai penting jenis tertinggi yakni pada tanaman pinus dengan nilai 131. Berdasarkan nilai indeks nilai penting jenis, pohon pinus memiliki nilai paling tinggi, hal tersebut dikarenakan ukuran dan jumlah yang melimpah, area ini juga sebelumnya merupakan hutan pinus yang dikembangkan dengan tambahan pohon kopi. Hal tersebut menunjukkan dengan adanya tanaman naungan kopi membawa dampak positif bagi konservasi lingkungan dan konservasi kopi untuk tumbuh optimal. Tanaman naungan dapat menanungi kopi sehingga terjaga dari sinar matahari secara langsung, kelembaban udara tetap terjaga yakni 82% dan suhu udara terjaga pada 21°C yang cocok untuk pertumbuhan kopi, Jenis kopi yang dibudidayakan di Cigalontang terdapat 2 jenis kopi yakni kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan kopi Robusta (*Coffea canephora*). Kopi yang paling dominan disana yakni kopi Arabika (*Coffea arabica*). Luaran dari penelitian ini dijadikan *booklet* sebagai suplemen bahan ajar biologi.

Kata kunci : etnobotani kopi, upaya konservasi, suplemen bahan ajar biologi